

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS  
V.A MELALUI PENERAPAN TEORI BRUNER  
DI SDN 04 KAMPUNG OLO KECAMATAN  
NANGGALO KOTA PADANG**

**OLEH**

**MARDION  
NPM: 1010013411174**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS  
V.A MELALUI PENERAPAN TEORI BRUNER  
DI SDN 04 KAMPUNG OLO KECAMATAN  
NANGGALO KOTA PADANG**

**OLEH**

**MARDION  
NPM: 1010013411174**

Artikel ini berdasarkan Skripsi yang berjudul ” **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V.A MELALUI PENERAPAN TEORI BRUNER DI SDN 04 KAMPUNG OLO KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG** ” untuk persyaratan wisuda April 2014.

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd**

**Rieke Alyusfitri, M.Si**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS  
V.A MELALUI PENERAPAN TEORI *BRUNER*  
DI SDN 04 KAMPUNG OLO KECAMATAN  
NANGGALO KOTA PADANG**

**Mardion<sup>1</sup>, Zulfa Amrina<sup>1</sup>, Rieke Alyusfitri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: Mardiondion@yahoo.com

---

**Abstract**

This research of background by lowering of result and enthusiasm learn Mathematics class student of V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Padang city. target of this research is to improve result and enthusiasm learn class student mathematics of V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Padang city applying of theory of Bruner. this research type research of class action (PTK) which executed in two cycle. Source of data is class student of V.A SDN 04 Kampung olo Kecamatan Nanggalo Padang city. instrument the used is enthusiasm enquette sheet learn student, activity sheet learn and sheet of tes result of learning. pursuant to enthusiasm analysis learn student, percentage of enthusiasm learn student at each natural cycle of improvement. at first cycle equal to 50,7% mounting to become 73,4% at cycle both. complete of result learn student also experience of improvement, at first cycle equal to 65,4% mounting to become 80,8% at cycle both. from obtained data can be concluded that there are make-up of result and enthusiasm learn class student mathematics of V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Padang city through applying of theory Bruner. researcher suggestion that is to be theory of Bruner executed in study of mathematics of SD, with consideration chosen items which suited for taught with theory of Bruner.

**Keywords: Enthusiasm, Result learn, Theory of Bruner**

---

**Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang pada tanggal 11 dan 15 September 2013. Ditemui Guru tidak memakai alat peraga, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga suasana pembelajaran terlihat monoton dan membosankan. Hal ini terbukti banyak siswa tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, seringnya siswa izin keluar

masuk kelas, bermain-main dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas V.A tersebut yang tidak menyelesaikan tugas dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar.

Berdasarkan hasil survey peneliti terhadap siswa kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang mengenai minat siswa terhadap pembelajaran Matematika. Sebanyak 20 siswa dari 26 siswa beranggapan belajar

Matematika sulit dipahami dan menakutkan, hanya 6 siswa yang senang dan ingin sekali belajar Matematika. Dari hasil Observasi dan Survey Dapat disimpulkan minat siswa terhadap pembelajaran Matematika sangat rendah.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang diperoleh informasi bahwa masih banyak nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 setelah diadakan tes. Hal ini dapat kita lihat dari hasil ujian MID Semester I Tahun Ajaran 2013/2014. Siswa yang nilainya di bawah KKM ada sebanyak 21 siswa sedangkan siswa yang mendapat nilai mencapai KKM ada sebanyak 5 siswa dari 26 siswa.

Memperhatikan masalah di atas, peneliti ingin meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas V.A melalui penerapan teori *Bruner* di SDN 04 kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dengan teori *Bruner* siswa diberi kesempatan mengotak-atik alat peraga pada tahap enaktif, kemudian bahan pelajaran disajikan dalam bentuk ikonik (gambaran dari objek), tahap selanjutnya bahan pelajaran disajikan dalam bentuk simbol (angka/kalimat). Menurut Muhsetyo (2012:1.12), Penyajian bahan pelajaran dari yang mudah ke yang sulit, dan dari yang nyata atau konkrit ke yang abstrak atau enaktif, ikonik dan simbolik.

Penyajian bahan pelajaran seperti itu akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Siswa belajar melalui proses enaktif akan lebih mudah untuk memahami proses berikutnya seperti ikonik dan simbolik. Siswa akan menyimpan peristiwa enaktif untuk mempelajari hal-hal berikutnya (ikonik, simbolik) yang lebih abstrak.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dalam kelas semoga dapat memancing minat belajar siswa karena siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran bukan menerima langsung materi dalam bentuk jadi yang dapat membuat siswa merasa bosan. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tahap berpikir siswa agar dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Dengan ini diharapkan melalui teori *Bruner* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang, yaitu rendahnya minat dan hasil belajar matematika.

## **Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan dengan metode siklus, siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang

akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penelitian ini berdasarkan kesediaan sekolah menerima peneliti untuk memberikan pengalaman baru dalam dunia pendidikan.

## **3. Subjek Penelitian**

Siswa kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

## **4. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

## **5. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu:

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi:

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat alat peraga kets karton
- 3) Menyusun lembar observasi Guru.
- 4) Menyusun lembar tes.
- 5) Lembar angket minat belajar.

### **b. Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas.

#### 1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru menyapa seluruh siswa dan memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi informasi tentang apa yang akan dilakukan siswa dengan teori belajar Bruner.
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan informasi tentang pentingnya mengenal dan mempelajari materi hari ini

#### 2) Kegiatan inti

Tahap Enaktif (*enactive*)

- a) Guru memusatkan perhatian siswa dengan mengajukan beberapa

pertanyaan berhubungan dengan materi.

- b) Guru membagikan alat peraga (benda-benda konkrit).
- c) Guru menyajikan informasi dengan menggunakan alat peraga untuk memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari.
- d) Siswa mengotak-atik atau memanipulasi alat peraga.

Tahap Ikonik (*iconic*)

- a) Siswa membuat kesimpulan
- b) Guru menyajikan informasi dengan menggunakan gambaran dari objek.
- c) Siswa memanipulasi dengan menggunakan gambaran dari objek.

Tahap simbolik (*symbolic*)

- a) Guru memberikan soal latihan.
- b) Siswa memanipulasi simbol secara langsung.
- c) Guru memilih siswa secara acak untuk mengerjakan soal latihan di depan kelas.

### 3) Penutup

- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.
  - 2) Guru memeriksa penguasaan siswa dengan memberi PR.
- 3) Menginformasikan materi pembelajaran Matematika yang akan dibahas pada pembelajaran Matematika selanjutnya.

### c. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan saat pelaksanaan tindakan berlangsung yang mana ini dilakukan oleh *observer* yaitu guru kelas V.A SDN 04 Kamoung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Hal yang diamati saat proses pembelajaran yaitu aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan teori *Bruner*.

### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan perenungan atau refleksi dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak.

## 6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

- 1. Minat siswa mencapai 65% atau lebih.
- 2. Ketuntasan belajar secara klasikal 70% atau lebih.

## 7. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

- 1) Data primer yaitu data tentang minat dan hasil belajar Matematika melalui penerapan teori *Bruner*.
- 2) Data sekunder yaitu data nilai ujian MID Semester I Matematika siswa kelas V.A Tahun Ajaran 2013/2014.

## b. Sumber Data

### Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber informan pertama yaitu individu atau yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.
- 2) Siswa kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

### Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari arsip nilai ujian MID semester I siswa kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi guru
2. Lembar tes
3. Lembar angket minat belajar siswa

## 9. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis adalah data *observasi* aktivitas guru, data angket minat belajar siswa dan data hasil belajar secara klasikal. Data diolah secara kualitatif dan kuantitatif, hasil analisis dalam meningkatkan minat belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal 65%, sementara itu ketuntasan belajar

secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal 70.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas melalui penerapan teori *Bruner* terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar dan pengisian angket minat belajar pada setiap akhir siklus. Persentase minat dan hasil belajar serta persentase aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Persentase Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang Pada Siklus I dan II

No.	Indikator	Persentase(%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Adanya rasa suka	50,1%	75,3%
2	Keterlibatan siswa	49,2%	72,7%
3	Adanya perhatian	52,8%	72,2%
<b>Rata-rata persentase indikator minat siswa</b>		50,7%	73,4%

Dari tabel di atas bahwa persentase indikator minat pertama yaitu adanya rasa suka pada siklus I 50,1% meningkat mencapai 75,3% pada siklus II. Persentase indikator minat belajar kedua yaitu keterlibatan siswa pada siklus I 52,8% meningkat pada siklus II mencapai 72,2%. Persentase indikator ketiga yaitu adanya

perhatian pada siklus I 52,8% meningkat pada siklus II menjadi 72,2%. Rata-rata persentase indikator minat pada siklus I 50,7% meningkat menjadi 73,4% pada siklus II.

Tabel 2: Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang Pada Siklus I dan II

N o.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang mengikuti tes	26	26
2	Siswa yang hasil belajarnya $\geq 70$	17	21
3	Siswa yang hasil belajarnya $< 70$	9	5
4	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	65,4%	80,8%

Dari tabel diatas telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar yaitu pada siklus I 65,45% meningkat menjadi 80,8% pada siklus II.

Tabel 3: Persentase Observasi Guru melalui penerapan teori *Bruner*. pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	72,2%	83,3%
2	75%	83,3%
3	75%	88,9%
<b>Rata-rata</b>	74,1%	85,2%

Dari hasil persentase, pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui penerapan teori *Bruner* pada siklus I dapat dikatakan masih belum optimal/kurang baik dan pada siklus dua pengelolaan pembelajaran

dengan teori *Bruner* sudah dikatakan baik. Peningkatan persentase aktivitas guru pada siklus II dari siklus I adalah hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan dari siklus I.

### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat kali pertemuan (tiga kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan pengisian angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui penerapan *Bruner*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar angket, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa.

Adapun pelaksanaan teori *Bruner* di dalam kelas yang telah dirancang dari awal, pada awal kegiatan inti, tahap enaktif guru membagikan alat peraga kepada masing-masing siswa, kemudian peneliti menyajikan informasi menggunakan alat peraga. Siswa mengotak-atik alat peraga. Pada tahap ikonik siswa membuat kesimpulan, selanjutnya siswa diberi soal dalam bentuk gambar arsiran bangun datar. Pada tahap simbolik siswa diberi soal dalam bentuk angka-angka.

Pada saat alat peraga dibagikan, siswa tampak senang sekali dan mereka sangat antusias sekali untuk mencoba

memanipulasi objek dalam menyelesaikan soal yang peneliti berikan yang sesuai dengan materi, siswa dibimbing dalam penyelesaiannya, sehingga siswa membuat kesimpulan dengan baik dan benar. Akibatnya jika mereka diberikan soal dalam bentuk gambar (ikonik) dan dilanjutkan soal dalam bentuk angka-angka (simbolik) siswa dapat menyelesaikan dengan baik dan benar.

Saat melakukan penelitian ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu awal pertemuan siswa mengalami keributan dalam mengotak-atik alat peraga dalam berkelompok, itu mungkin disebabkan siswa belum mengerti tentang apa yang dilakukannya. Hal itu dapat diatasi dengan memberikan arahan kepada siswa, dan meningkatkan pengelolaan kelas.

Selain itu waktu untuk mata pelajaran Matematika di SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang dalam seminggu 6 jam, sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu. Masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran adalah 35 menit. Untuk satu kali pertemuan hanya 70 menit atau 2 jam pelajaran, itupun tidak sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk belajar. Tetapi secara umum teori *Bruner* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dan siklus II dapat dilihat telah terjadi

peningkatan minat belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Matematika melalui penerapan teori *Bruner*.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teori *Bruner* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V-A SDN 04 Kampung Olo Padang. Hal ini dibuktikan dengan persentase adanya rasa suka terhadap pembelajaran matematika 75,3%. dan 72,7% menunjukkan keinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Serta adanya perhatian terhadap pembelajaran matematika 72,2%. Maka persentase rata-rata ketiga indikator tersebut adalah 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah tergolong tinggi.
2. Penerapan teori *Bruner* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V-A SDN 04 Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Padang. Hal ini dibuktikan persentase ketuntasan mencapai 80,8% pada siklus II.

## Saran

Dalam penerapan teori Bruner dalam pembelajaran Matematika hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan adalah:

1. Guru harus memilih materi yang cocok untuk diajarkan melalui penerapan teori *Bruner*.
2. Guru harus pandai menggunakan waktu pembelajaran seoptimalnya karena teori ini memakan waktu yang cukup lama.
3. Teori ini sangat cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam matematika.
4. Kepada guru sekolah dasar agar dapat menerapkan teori ini dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat memahami konsep-konsep dalam matematika secara mendalam dan siswa tidak mudah lupa dengan materi yang diajarkan.

## Daftar Pustaka

- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Muhsetyo, Gatot. Djamus Widagdo, Yumiati, Haholongan Simanjuntak. 2012. *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.